BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan investasi. Melalui fungsi tersebut, bank berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengelola risiko keuangan, serta menjaga stabilitas sistem moneter. Di Indonesia, sektor perbankan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus berperan dalam pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter (Bank Indonesia, 2023). Namun, dinamika seperti ketidakpastian ekonomi global, inflasi, serta pandemi COVID-19 memberikan tantangan yang signifikan bagi sektor ini, sehingga analisis kinerja keuangan menjadi penting untuk dilakukan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam sistem perbankan nasional. Sebagai bank milik negara, BRI berfokus pada peningkatan inklusi keuangan, khususnya bagi masyarakat pedesaan dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui berbagai program pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Skala operasional yang luas dan perannya dalam perekonomian nasional menuntut adanya pengelolaan yang efektif, termasuk dalam hal manajemen risiko dan kinerja keuangan (Laporan Tahunan BRI, 2023).

Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai kondisi keuangan suatu bank, baik dari segi efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan laba, maupun pengelolaan risiko. Penggunaan rasio keuangan memungkinkan penilaian yang lebih sistematis terhadap kekuatan dan kelemahan bank, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi berbagai pihak (Siamat, 2019).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja bank. Rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta kemampuan dalam menciptakan nilai tambah (Rose & Hudgins, 2013).

Likuiditas menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit. Pengelolaan likuiditas yang tepat menjadi penting agar bank tetap mampu memenuhi kebutuhan penarikan dana oleh nasabah tanpa mengganggu operasional (Kasmir, 2018).

Solvabilitas berkaitan dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menjaga stabilitas struktur modal. Rasio seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Struktur

permodalan yang kuat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha perbankan (Bank Indonesia, 2022).

Hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan aspek yang sering dikaji dalam penelitian perbankan. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam menentukan kinerja keuangan bank. Pengelolaan likuiditas dan solvabilitas yang tepat diharapkan dapat mendukung kinerja profitabilitas, meskipun hubungan antar variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Athanasoglou et al., 2008).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan pandangan terkait pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi kondisi ekonomi, karakteristik sampel, serta metode analisis yang digunakan dalam masing-masing penelitian (Misra & Aspal, 2013; Alper & Anbar, 2011).

Masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam periode terbaru menjadi alasan penting dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2020–2024 (Laporan Keuangan BRI, 2020–2024), menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan cenderung berada pada tingkat yang tinggi dan relatif stabil, namun tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang konsisten. Di sisi lain, rasio solvabilitas menunjukkan tren peningkatan yang sejalan dengan perbaikan profitabilitas.

Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa likuiditas seharusnya berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Namun, hasil empiris justru menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas BRI pada periode 2020-2024?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas BRI pada periode 2020-2024?
3. Apakah rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas BRI pada periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas BRI berdasarkan data 2020-2024.
2. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas BRI berdasarkan data 2020-2024.
3. Mengetahui pengaruh simultan rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas BRI berdasarkan data 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis, Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memperkuat dan menguji teori keuangan terkait hubungan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas melalui bukti empiris pada sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkaya literatur di bidang keuangan dan akuntansi serta penggunaan metode kuantitatif. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian serupa dengan objek, data, atau metode yang lebih luas.

Manfaat Praktis, Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi manajemen bank, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja dan menjaga stabilitas keuangan.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menganalisis variabel independen, yaitu rasio likuiditas (seperti rasio lancar dan rasio cepat) dan rasio solvabilitas (seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset), serta variabel dependen berupa rasio profitabilitas (seperti *return on assets dan return on equity*). Analisis ini didasarkan pada data laporan keuangan periode 2020 hingga 2024, tanpa melibatkan bank lain atau sektor di luar perbankan, guna menjaga kedalaman analisis.